

EDUKASI KREATIF DAN PEMBERDAYAAN POTENSI PERTANIAN

Irlita Thania Millenia¹, Clementina Orinta Dewayani², Jessica Anggraeni Sabda Putri³, Jessica Ye Liwen⁴, Jhonsen Petrus H⁵, Ni Putu Arina Yuliana Dewi⁶, Orlando Yunesky Munthe⁷, Panji Setiawan⁸, Rosally Amanda Pattiasina⁹, Yessica Mei Christine Simarmata,¹⁰

C. Kastowo^{11*}

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari No.44, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

*E-mail: maskatho@gmail.com

Received: December 3rd 2020 ; Revised: July 15th 2021 ; Accepted for Publication July 16th 2021; Published July 16th 2021

Abstract — *Community Service Program is a community service activity in certain areas which is carried out in groups. KKN 78 UAJY is oriented towards the type of KKN SOCIETY 5.0 which is carried out without any direct KKN activities in the specified area. The KKN Society 5.0 aims for students to be able to carry out KKN activities online. Group 2 got a location in Jepitu Village which is in Girisubo District, GunungKidul, Special Region of Yogyakarta. The work program that will be carried out by the group is the potential of the village and making digital textbooks. To collect existing data, the group collects data through the website. This potential work program for Jepitu Village is by processing the resources owned in this village such as the coastal area which is managed for tourism, then a guidebook is made to make processed from garden products such as peanuts into "peyek". Another work program created by the group is making textbooks for elementary school children. The hope is that the work program created by the group can be useful for the community for the progress of the village.*

Keywords — *Community Service Program, Jepitu Village, Textbooks Village Potential, Work Program.*

Abstrak— Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu yang dilaksanakan secara kelompok. KKN 78 UAJY berorientasi pada jenis KKN Society 5.0 yang dilakukan tanpa adanya kegiatan KKN secara langsung di daerah yang ditentukan. KKN Society 5.0 ini bertujuan untuk mahasiswa tetap dapat melaksanakan kegiatan KKN melalui cara daring. Kelompok 2 mendapatkan lokasi di Desa Jepitu yang berada di Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Program kerja yang akan dilakukan oleh kelompok adalah potensi desa dan membuat buku ajar digital. Untuk mengumpulkan data yang ada, kelompok melakukan pengumpulan data melalui website. Program kerja potensi Desa Jepitu ini dengan mengolah sumber daya yang dimiliki di desa ini seperti kawasan pantai yang dikelola untuk tempat pariwisata, kemudian dibuatkan buku panduan membuat olahan dari hasil kebun seperti kacang menjadi peyek. Program kerja lainnya yang dibuat oleh kelompok adalah membuat buku ajar untuk anak-anak tingkat sekolah dasar. Harapannya program kerja yang dibuat oleh kelompok dapat berguna untuk masyarakat untuk kemajuan desa.

Kata Kunci— *Buku Ajar, Desa Jepitu, Kuliah Kerja Nyata, Potensi Desa, Program Kerja.*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Jepitu merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Jepitu termasuk ke dalam desa dengan kategori desa maju dengan jumlah penduduk kurang

lebih 4.575 jiwa yang tersebar di 10 dusun atau pedukuhan tersebut antara lain Pedukuhan Jangan mati, Pedukuhan Jepitu, Pedukuhan Karanglor, Pedukuhan Klumpit, Pedukuhan Manukan, Pedukuhan Nglaban, Pedukuhan Pelem, Pedukuhan Pendowo, Pedukuhan Pudak, dan Pedukuhan Senggani. Ke 4.575 jiwa yang ada di desa Jepitu dipimpin oleh Sarwanadan 6 orang sebagai perangkat desa. Objek wisata pantai yang ada di desa Jepitu antara lain Pantai Greweng, Pantai Sedahan, Pantai Dadapan, Pantai Sinden, Pantai Jungwok, Pantai Botorubuh, Pantai Wedi Ombo, Pantai Watu Lawang, dan Pantai Grendan.

Pekerjaan atau profesi penduduk desa Jepitu sangatlah beragam namun sebagian besar adalah petani. Berdasarkan laporan jenjang pendidikan penduduk desa Jepitu, diketahui bahwa penduduk belum mendapatkan akses pendidikan yang baik sehingga diharapkan dengan adanya bantuan dari pemerintah serta bantuan dari program KKN Universitas Atma Jaya Yogyakarta desa ini bisa menjadi lebih baik lagi. Namun walaupun akses pendidikannya kurang, desa Jepitu sudah dikategorikan sebagai desa yang maju jika dilihat dari objek wisatanya dan hasil pertaniannya. Selain itu bantuan rumah tidak layak huni serta perbaikan lahan parkir untuk meningkatkan objek wisata telah dilakukan dan bantuan ini sudah membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat di desa Jepitu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penguasaan masyarakat terhadap pengembangan potensi desa Jepitu
2. Bagaimana tingkat penguasaan buku ajar kepada siswa kelas 1-3 Sekolah Dasar (SD)

1.3 Tujuan

Bertujuan untuk mengembangkan potensi desa yang ada di desa Jepitu dengan cara membuat pemetaan potensi desa dan buku ajar yang akan diberikan kepada siswa kelas 1-3 Sekolah Dasar (SD).

II. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Semester Gasal 2020/2021 dilaksanakan dengan model pembelajaran KKN Society 5.0 yang dilangsungkan seluruhnya secara daring. Kegiatan KKN Periode ke 78 berlangsung dari sejak pendaftaran KKN yakni bulan Agustus hingga pengumpulan laporan ke fakultas pada Desember 2020. Lokasi kegiatan adalah di Desa Jepitu, Kecamatan Girisubo, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Rincian kegiatan KKN secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Tabel Pelaksanaan Kegiatan KKN Semester Gasal 2020/2021

No	Kegiatan	Keterangan	Jadwal
1	Pendaftaran KKN	Mahasiswa mengambil KKN lewat proses pengisian KRS	3-6 Agustus 2020
2	Permohonan DPL KKN	LPPM mengajukan permintaan Ke Fakultas	24 Agustus –1 September 2020
3	Pembagian kelompok KKN	Bekerjasama dengan KSI	25 Agustus –3 September 2020
4	Pengumuman pembagian kelompok KKN	Akan diumumkan lewat website silppm.uajy.ac.id	Tanggal 4 September 2020
5	Pembekalan DPL KKN	Lewat daring -zoom	8-9 September 2020
6	Pembekalan peserta KKN	Lewat daring (live ms.teams)	14-30 September 2020
7	Pelaksanaan KKN	DPL melakukan bimbingan lewat daring	1 Oktober -30 November 2020
8	Pengumpulan Laporan pelaksanaan KKN dan upload hasil karya KKN	Ke aplikasi silppm.uajy.ac.id	1-5 Desember 2020
9	Pengiriman Nilai KKN ke Fakultas	Oleh LPPM lewat sistem	Tanggal 21 Desember 2020
10	Download E-Certificate KKN semester gasal TA. 2020/2021 bisa dimulai	Lewat aplikasi silppm.uajy.ac.id	Tanggal 7 Januari 2021

Sumber: Surat Pengumuman Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UAJY Nomor: 90/Peng/KKN.78, 2020

A. Tahap Persiapan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata 78 Semester Gasal 2020/2021 menggunakan metode pembelajaran daring dan pengumpulan data secara kualitatif yang bersifat eksploratif.[1] Pengumpulan data secara kualitatif melalui Focus Groups. Focus Groups adalah proses formal yang mengumpulkan sekelompok kecil orang untuk diskusi interaktif, informal dan spontan tentang topik atau konsep tertentu. Melalui metode Focus Groups, Kelompok 02 mengerjakan buku ajar elektronik dan buku potensi desa, video buku ajar dan potensi desa, serta laporan dan jurnal kegiatan.

B. Tahap Pelaksanaan

Secara keseluruhan tahapan tugas KKN di kelompok 2 dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

Buku Ajar

Data buku ajar didapatkan dari pengetahuan mahasiswa untuk membentuk suatu buku yang dapat dibaca dan bermanfaat bagi anak TK hingga SD di desa Jepitu.

Melalui perundingan kelompok, 4 orang dalam kelompok 02 memegang materi buku ajar. Dan 1 memegang video buku aja dan potensi desa. Pembagian materi buku ajar dirundingkan bersama di Kelompok 02 dan masing-masing dari 4 orang memilih materi yang diinginkan.

Pembuatan buku ajar disusun melalui pengetahuan mahasiswa dan didesain secara digital agar buku lebih menarik.

Konten buku ajar dirundingkan bersama di seluruh anggota kelompok untuk mendengarkan pendapat dari kelompok dan konten ada yang didapatkan dari internet maupun pencarian secara langsung.

Buku Potensi Desa

Data buku potensi desa didapatkan secara sekunder melalui pengumpulan literatur di internet dan data peta Desa Jepitu didapatkan dari website google earth dan google maps.

Melalui perundingan kelompok, 5 orang dalam kelompok 02 memegang materi buku ajar. Dan 1 orang yang sama memegang video buku aja dan potensi desa. Pembagian materi buku potensi desa dirundingkan bersama di Kelompok 02.

Tugas yang dikerjakan oleh anggota kelompok dikumpulkan melalui google drive, sehingga setiap anggota kelompok dapat secara fleksibel melihat progress pekerjaan anggota kelompok yang lain.

Data pemetaan Desa Jepitu untuk buku potensi desa dilakukan dengan cara trace peta di corel draw dan mengumpulkan data potensi dan area desa dengan cara dilihat melalui website google earth.

Produk untuk potensi desa dirundingkan bersama seluruh anggota kelompok dan proses pembuatan produk dilakukan secara langsung oleh salah satu anggota kelompok dan didokumentasi secara langsung.

Laporan Akhir Kelompok

Laporan akhir kelompok berisi tentang rincian kegiatan KKN 78 Kelompok 02 Unit A secara sistematis.

Pembagian tugas dalam laporan akhir dirundingkan bersama seluruh anggota kelompok via Microsoft Teams. Masing-masing anggota mengambil bagian dalam laporan akhir dan setiap minggu di Bulan November diadakan meeting untuk mereview tugas dan memperbaiki tugas yang kurang.

Literatur dan sumber tertulis dalam laporan akhir dikumpulkan secara sekunder melalui internet berupa jurnal, buku, dan sumber tertulis lainnya.

c. Tahap Pelaporan

Tahap Pelaporan ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2020. Dalam tahap pelaporan, disusunlah laporan akhir yang menghasilkan laporan KKN bersifat final dan membuat jurnal KKN.

III. HASIL DAN PEMBAHAAN

Kuliah Kerja Nyata

[2]Kuliah Kerja Nyata diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 20 Ayat (2) “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.” Dan Pasal 24 Ayat (2) “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat”

[3]Secara garis besar Kuliah Kerja Nyata memiliki delapan tujuan (Fida’ dkk, 1997) sebagai berikut ini:

- Mahasiswa memiliki sebuah pengalaman untuk berperan di lingkungan masyarakat secara langsung untuk mengidentifikasi, menguraikan, dan memecahkan masalah secara efektif dengan bidang ilmunya.

- b) Mahasiswa dilatih untuk bisa berfikir berdasarkan ilmu, teknologi, dan sendidengan harapan agar bisa membantu memecahkan masalah dengan tujuan untuk pembangunan wilayah setempat.
- c) Agar Perguruan Tinggi dapat menciptakan para lulusan sarjana agar bisa memahami permasalahan yang terjadi dikalangan masyarakat untuk melaksanakan pembangunan wilayah tersebut sehingga kelak para sarjana ini bisa langsung siap untuk langsung dipakai untuk bekerja setelah lulus nantinya.
- d) Menjaln hubungan antara perguruan tinggi negeri maupun swasta dengan pemerintah daerah dan masyarakat yang menjadi tempat untuk penerjunan lokasi KKN sehingga perguruan tinggi mempunyai dampak bagi masyarakat.
- e) Menjadi wadah untuk meningkatkan kemampuan sumber daya mahasiswa sesuai dengan dinamika yang terjadi.
- f) Menjadi wadah untuk mengembangkan dan membimbing masyarakat setempat percepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbimbingnya masyarakat yang perubahannya dinamis untuk siap melakukan perubahan-perubahan menuju perbaikan serta kemajuan yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku;
- g) Menjadi wadah untuk mempercepat usaha pembinaan yang dilakukan untuk masyarakat untuk mampu menghadapi globalisasi.
- h) Perguruan tinggi menerima umpan balik guna untuk meningkatkan hubungan antara pendidikan dan penelitian untuk pembangunan masyarakat.

Potensi Desa

[4]Dalam UndangUndang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 1 berbunyi “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa adalah wujud dari geografis yang ditimbulkan dari unsur-unsur berupa fisiografis, sosial, ekonomi politik, dan budaya wilayah setempat dalam menjalin hubungan dan terdapat timbal balik dengan daerah lain. (R.Bintaro)

Potensi dalam KBBI memiliki arti kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan; kesanggupan; daya. Dari setiap masing-masing definisi ditarik kesimpulan, potensi desa adalah kemampuan suatu wilayah yang memiliki kewenangannya untuk mengatur atau mengurus urusan kepetingan masyarakat setempat baik secara sosial, politik, ekonomi budaya yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan kedepannya baik dari sumber daya alam ataupun sumber daya manusianya dengan tujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat desa setempat.[5]Potensi terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Potensi fisik

Potensi fisik yang dimaksud ialah seperti sumber daya yang terkandung di dalam desa tersebut, seperti:

- a. Tanah, sumber daya alam satu ini mejadi modal dasar bagi masyarakat desa. Jenis tanah di desa tersebut bisa digunakan untuk pertanian jika subur atau tanah yang cocok untuk dijadikan pertambangan.
- b. Air, salahsatu kebutuhan dari manusia yang sangat penting karena setiap aspek kegiatan pasti membutuhkan air seperti untuk minum, makan, mencuci, bahkan untuk mengairi sawah jika di desa tersebut mayoritasnya adalah petani.
- c. Cuaca dan iklim, cuaca yang cerah atau sering hujan juga tingkat suhu pada desa tersebut. Semisal suatu desa yang memiliki suhu yang hangat sepertinya tidak cocok untuk dijadikan perkebunan teh.
- d. Ternak, dengan adanya ternak bisa dijadikan untuk mata pencaharian yaitu peternakan atau dijadikan alat untuk membantu membajak di sawah.
- e. Manusia, menjadi subjek untuk mengelola sumber daya alam yang terkandung di dalam desa. Dengan adanya sumber daya manusia, segala kekayaan alam yang ada di desa bisa di usahakan dengan maksimal.

2. Potensi non fisik

Potensi non fisik adalah semua potensi sumber daya sosial dan budaya yang terkandung di masyarakat desa setempat. Potensi non fisikter diri dari:

- a. Masyarakat desa yang memiliki ciri khas tingkat gotong-royong yang tinggi sehingga menjadi pondasi yang kuat dalam melakukan sesuatu baik dalam pekerjaan hingga pembangunan desa.
- b. Lembaga dan organisasi desa, lembaga yang dimaksud seperti perangkat desa (RT, RW, Kepala Desa, Karang Taruna,PKK), lembaga untuk mengenyam pendidikan formal mulaidari tingkat SD hingga tingkat SMA, sarana kesehatan seperti Posyandu, Puskesmas, lembaga ekonomi seperti Koperasi.
- c. Aparatur desa atau pamong desa yang mengatur keamanan dan ketertiban masyarakat.

Buku elektronik (*e-book*)

[6]Buku ajar adalah materi bidang ilmu yang dikembangkan berdasarkan isi kurikulum yang sudah disusun secara sistematis dan harus peserta didik capai dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana kondusif untuk siswa belajar (Sihotang & Sibuea 2015:4). Menurut Kebijakan Nasional rancangan kurikulum harus sesuai kebutuhan peserta didik pada msa kini dan masa yang akan datang. Kurikulum yang disusun juga harus focus untuk pengembangan kemampuan Bahasa Inggris untuk peserta didik, berperilaku sesuai konteks dan bahkan harus kritis dalam berpikir.

Media untuk belajar diklasifikasikan menjadi tiga bagian (Hamdani,2011:248-249):

1. Media visual adalah suatu media yang hanya dapat dilihat dengan mata contoh: buku atau *e-book*.
2. Media audio adalah media yang dikemas dalam sebuah suara sehingga hanya bisa didengarkan oleh para peserta didik, contoh: radio dan podcast.

3. Media audio visual merupakan gabungan antara media audio dan visual sehingga peserta didik bisa menikmati dengan penglihatan dan mendengarkan suara sekaligus, contoh: video.

Dewasa ini, perkembangan buku ajar semakin diperbarui. Jika zaman dahulu sesuatu yang disebut buku berbentuk fisik yang terdapat cover dan ada lembaran isi materi, sekarang karena perkembangan teknologi yang semakin pesat, buku ajar yang dipakai peserta didik kini sudah bisa menjangkau buku ajar dalam bentuk *soft file* atau yang sering dikenal dengan sebutan *e-book* dengan menggunakan smartphone, tablet, laptop, dan komputer. Dengan adanya e-book ini peserta didik seharusnya lebih fleksibel dan mempunyai waktu lebih untuk belajar. Selain itu, hadirnya e-book diharapkan peserta didik memiliki motivasi dan minat untuk belajar.

[7]E-Book dan media pembelajaran lainnya yang dikemas dalam multimedia diharapkan dapat membantu peserta didik ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Para ahli pendidikan telah mencoba meneliti dan juga menciptakan metode pembelajaran yang terbaru dan mengikuti perkembangan zaman (Oetomo,2007). Tetapi, untuk penyampaian materi pasti memerlukan media. Media tersebut dapat berupa media cetak seperti buku, majalah, jurnal, selain itu bisa dikemas dalam sebuah video dan tentunya media internet pada zaman sekarang banyak digunakan sebagai media online pembelajaran karena dengan adanya internet membuat pengajar dan pendidik bisa mengunduh e-book sebagai salah satu bentuk terbaru dalam menyajikan materi pembelajaran yang bisa menjadi interaktif.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah masyarakat Desa Jepitu baik anak-anak maupun para orang tua. Penelitian ini mengumpulkan data yang diperoleh secara daring. Hasil dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu potensi desa dengan judul "Potensi-Potensi Desa Jepitu" dan buku ajar.

Hasil Potensi Desa

Desa Jepitu memiliki tegal seluas 1.242.1960 hektar sehingga mata pencaharian desa ini sebagian besar dari sektor pertanian. Komoditas utama petanian adalah padi dan tanaman palawija seperti jagung, ketela, dan lain-lain. Sehingga penelitian ini memberi ide kepada masyarakat guna memajukan Desa Jepitu.

Ide produk keripik peyek

a. Bahan:

1. 12 lembar daun jeruk iris halus
2. 2 butir telur ayam (sudah dikocok)
3. 400 gram tepung beras
4. 600 ml santan kental
5. 300 gram kacang tanah (di iris-iris menjadi 2 bagian)
6. Bumbu halus (6 siung bawang putih, 4 biji kemiri, 2 buah kunyit, 6 biji kencur)
7. 1 sendok makan maizena, 1 sendok makan ketumbar bubuk, bumbu penyedap secukupnya



GAMBAR 1 : BAHAN PRODUK KERIPIK PEYEK

Sumber: Analisis Kelompok, 2020



GAMBAR 2 : BAHAN PRODUK KERIPIK PEYEK

SUMBER: ANALISIS KELOMPOK, 2020



Gambar 3: Bahan Produk Keripik Peyek

Sumber: Analisis Kelompok, 2020

b. Cara pembuatan:

1. Campurkan tepung beras dengan santan, kemudian masukan telur dan bumbu halus yang sudah dikocok. Pastikan adonan tidak terlalu encer atau kental.
2. Masukan daun jeruk kemudian bumbu dengan penyedap rasa secukupnya sesuai selera lalu aduk hingga merata
3. Panaskan sedikit minyak goreng, kemudian ambil kurang lebih 1 sendok adonan peyek dan tuangkan di teflon sampai setengah masak dan diangkat
4. Panaskan minyak goreng yang banyak, kemudian peyek yang sudah setengah masak digoreng sampai seluruh bagian peyek berwarna kuning
5. Tiriskan minyak yang menetes, kemudian peyek disimpan di wadah kedap udara.
6. Bumbu-bumbu dihaluskan dengan cara diblender, adonan campuran tepung beras, santan telur dan bumbu halus, kemudian adonan yang sudah diberi daun jeruk dan bumbu penyedap
7. PeyeK yang sudah matang sudah siap disajikan dalam keadaan yang masih hangat.



Gambar 4: Cara pembuatan Produk Keripik PeyeK

Sumber: Analisis Kelompok, 2020



GAMBAR 5 : CARA PEMBUATAN PRODUK KERIPIK PEYEK

SUMBER: ANALISIS KELOMPOK, 2020

c. Label Produk: J'peyek



GAMBAR 6 : LABEL; PRODUK KERIPIK PEYEK

SUMBER: ANALISIS KELOMPOK, 2020

d. Ide produk kemasan keripik peyek J'peyek



GAMBAR 7 : LABE; PRODUK KERIPIK PEYEK

SUMBER: ANALISIS KELOMPOK, 2020

e. Media promosi unuk mempromosikan dan menjual

J'peyek:

1. Shopee
2. Tokopedia
3. Instagram

Hasil Buku Ajar

Buku Ajar dengan judul “Belajar Dengan Menyenangkan”, Buku Ajar ini terdiri dari mata pelajaran dasar Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Inggris. Buku Ajar ini diharapkan dapat mampu menjadi sarana dalam menambah ilmu pengetahuan bagi penduduk desa Jepitu. Buku ini diperuntukkan anak-anak usia SD di Desa Jepitu. Materi-materi yang dibuat oleh kelompok 2 ini, adalah materi dasar dengan menggunakan teknik penggunaan kalimat yang mudah dimengerti serta menggunakan design gambar yang menarik agar anak-anak tertarik dalam belajar mata pelajaran matematika, bahasa indonesia, pendidikan kewarganegaraan, dan bahasa inggris.



GAMBAR 8 : BUKU AJAR, MATEMATIKA

SUMBER: ANALISIS KELOMPOK, 2020



GAMBAR 9 : BUKU AJAR, MATEMATIKA

SUMBER: ANALISIS KELOMPOK, 2020



GAMBAR 10 : BUKU AJAR, MATEMATIKA

SUMBER: ANALISIS KELOMPOK, 2020



GAMBAR 11 : BUKU AJAR, BAHASA INDONESIA

SUMBER: ANALISIS KELOMPOK, 2020



GAMBAR 12 : BUKU AJAR, PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

SUMBER: ANALISIS KELOMPOK, 2020



GAMBAR 13 : BUKU AJAR, PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

SUMBER: ANALISIS KELOMPOK, 2020



GAMBAR 14 : BUKU AJAR, BAHASA INGGRIS

SUMBER: ANALISIS KELOMPOK, 2020

No	Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	Dibawah 1 tahun	14	5	9
2	2 s/d 4 Tahun	111	50	61
3	5 s/d 9 Tahun	199	109	90

4	10 s/d 14 Tahun	232	115	117
5	15 s/d 19 Tahun	254	148	106
6	20 s/d 24 Tahun	287	143	144
7	25 s/d 29 Tahun	317	155	162
8	30 s/d 34 Tahun	263	119	144
9	35 s/d 39 Tahun	310	155	155
10	40 s/d 44 Tahun	322	159	163
11	45 s/d 49 Tahun	402	189	213
12	50 s/d 54 Tahun	394	216	178
13	55 s/d 59 Tahun	344	151	193
14	60 s/d 64 Tahun	309	150	159
15	65 s/d 69 Tahun	231	115	116
16	70 s/d 74 Tahun	196	103	93
17	75 Tahun keatas	458	227	231
TOTAL		4576	2274	2302

TABEL 1 : DEMOGRAFI MASYARAKAT DESA JEPITU

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan pembekalan, arahan dan monitoring, sehingga kami dalam kelompok kerja ini dapat melaksanakan pengabdian masyarakat, meskipun dalam suasana pandemi Covid 19. Terkhusus untuk dosen pembimbing kami Dr. Kastowo C., SH., MH. yang telah membimbing dan mengarahkan kami sehingga kelompok ini dapat menjalankan program kerja sebagaimana yang telah kami rencanakan. Ucapan terimakasih juga kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan tugas kelompok ini sehingga bisa terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. Erickson, "Exploratory research design," *New Methods Mark. Res. Anal.*, pp. 27–50, 2017, doi: 10.4337/9781786432698.00008.
 - [2] "Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003," vol. 0932, no. 1, pp. 147–173, 2003.
 - [3] Syardiansah, "PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)," *Jim Upb*, vol. 7, no. 1, pp. 57–68, 2019.
 - [4] D. Bender, "Desa," no. 1, pp. 45–54, 2016, doi: 10.1145/2904081.2904088.
 - [5] A. Soleh, "Strategi Pengembangan Potensi Desa," *J. Sungkai*, vol. 5, no. 1, pp. 35–52, 2017.
 - [6] M. A. Rahman *et al.*, "Pengembangan Buku Ajar Penulisan Artikel Jurnal Program Studi Pbsi Program Magister," 2018.
 - [7] N. Zahara, D. Djufri, and M. A. Sarong, "Optimalisasi Pembelajaran Dengan E-Book Dan Media pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas X SMA Pada Materi Dunia Tumbuhan," *Biot. J. Ilm. Biol. Teknol. dan Kependidikan*, vol. 2, no. 2, p. 105, 2017, doi: 10.22373/biotik.v2i2.243.
- Bawono, I. R., & Setyadi, E. (2019). Optimalisasi potensi desa di Indonesia. Jakarta: Grasindo (PT Gramedia Widiasarana).

"Jepitu." [Online]. Available: <https://www.jepitu-girisubo.desa.id/first>. [Accessed: 23-Nov-2020].

"KKN." [Online]. Available: <https://lppm.uajy.ac.id/kkn/>. [Accessed: 23-Nov-2020]

PENULIS



Irlita Thania Millenia,
Fakultas: Bisnis & Ekonomika
Prodi: Manajemen
Angkatan: 2017



Clementina Orinta Dewayani,
Fakultas: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Prodi: Ilmu Komunikasi.
Angkatan : 2017



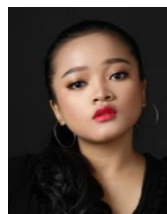
Jessica Anggraeni Sabda Putri,
Fakultas: Bisnis dan Ekonomika
Prodi: Akuntansi.
Angkatan : 2017



Jessica Ye Liwen,
Fakultas: Teknik
Prodi : Teknik Arsitektur
Angkatan : 2017



Jhonsen Petrus H ,
Fakultas Teknik.
Prodi : Teknik Sipil
Angkatan 2017



Ni Putu Arina Yuliana Dewi.
Fakultas: Teknologi Industri,
Prodi: Teknik Industri,
Angkatan: 2017



Orlando Yunesky Munthe.
Fakultas: Hukum
Angkatan: 2016



Panji Setiawan,
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Prodi : Akuntansi
Angkatan : 2017



Rosally Amanda Pattiasina,
Fakultas: Teknik
Prodi : Teknik Sipil.
Angkatan : 2014



Yessica Mei Christine
Simarmata
Fakultas Hukum
Angkatan : 2017



C. Kastowo.
Dosen Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya
Yogyakarta.